
TEORI EKONOMI MIKRO PROJECT PAPER BASED ANALISIS PROSES BISNIS UMKM
SEOUL CAFE DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

Louis Hernandez¹, Jacky², Jessica Valeria³, Ellyn Olivia⁴, Renaldy Al Faris Pratama⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam

E-mail: ¹2041361.louis@uib.edu, ²2041053.ellyn@uib.edu, ³2041354.jessica@uib.edu,
⁴2041181.renaldy@uib.edu, ⁵2041364.jacky@uib.edu

Article History:

Received: 24-12-2021

Revised: 18-01-2022

Accepted: 24-01-2022

Keywords:

UMKM, Ekonomi, Lapangan
Pekerjaan

Abstract: Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan jumlah barang dan jasa serta peluang bagi masyarakat. Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional adalah UMKM. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Maka hal ini membuktikan bahwa UMKM dan usaha besar saling melengkapi dan membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM Seoul Cafe merupakan salah satu UMKM yang berada di Tanjungpinang bergerak dalam bidang kuliner khususnya pada masakan Korea. Mengingat saat ini banyak anak muda yang terpengaruh oleh para artis korea sehingga UMKM Seoul Cafe mengambil langkah dalam membuka bisnis untuk dapat menarik para customer dalam mencoba masakan Korea. Disaat pembukaan UMKM ini tidak hanya mengabdikan impian para customer tetapi juga membuka lapangan pekerjaan. Pembukaan UMKM ini juga dapat menunjang rendahnya tingkat pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan, dalam membuka bisnis Seoul Cafe juga melalui banyak proses yang melibatkan dalam pengambilan keputusan. Setiap proses pengambilan keputusan akan selalu menghasilkan satu keputusan ataupun pilihan akhir yang disebut final. Saat mengambil keputusan, tujuan harus ditetapkan dengan benar dan harus tepat sasaran, karena berkaitan dengan tindakan.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan jumlah barang dan jasa serta peluang bagi masyarakat. Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional adalah UMKM. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Maka hal ini membuktikan bahwa UMKM dan usaha besar saling melengkapi dan membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja.

UMKM Seoul Cafe merupakan salah satu UMKM yang berada di Tanjungpinang bergerak dalam bidang kuliner khususnya pada masakan Korea. Mengingat saat ini banyak anak muda yang terpengaruh oleh para artis korea sehingga UMKM Seoul Cafe mengambil langkah dalam membuka bisnis untuk dapat menarik para *customer* dalam mencoba masakan Korea. Disaat pembukaan UMKM ini tidak hanya mengabdikan impian para *customer* tetapi juga membuka lapangan pekerjaan. Pembukaan UMKM ini juga dapat menunjang rendahnya tingkat pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan, dalam membuka bisnis Seoul Cafe juga melalui banyak proses yang melibatkan dalam pengambilan keputusan. Setiap proses pengambilan keputusan akan selalu menghasilkan satu keputusan ataupun pilihan akhir yang disebut final. Saat mengambil keputusan, tujuan harus ditetapkan dengan benar dan harus tepat sasaran, karena berkaitan dengan tindakan.

Tabel 1. Laporan Modal dan Omset Seoul Cafe

No	Keterangan	Jumlah
1	Modal Awal	Rp. 200.000.000
2	Omset Bulanan	Rp. 80.000.000
3	Omset Tahunan	Rp. 960.000.000

Sumber: Seoul Cafe

Tabel 1. Produk Seoul Cafe

No	Jenis Produk	Keterangan
1	Makanan	Teobboki
		Gimbap
		Ramyeon
2	Minuman	Soft Drink
		Ice Tea
		Coffee

Sumber : Seoul Cafe

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa profit yang didapatkan Seoul Cafe untuk omset bulanan dan tahunan adalah Rp.80.000.000 dan Rp.960.000.000 maka Seoul Cafe memiliki target penjualan setiap harinya adalah Rp.500.000 sampai dengan Rp.600.000. Dimana dengan harga jual produk dimulai dari harga Rp.30.000 sampai Rp.60.000. Seoul cafe juga sering melakukan promosi di sosial media yang membuat daya tarik terhadap *customer*.

Selain itu masalah ini terkait dengan kemajuan UMKM yang menyangkut banyak aspek, sehingga kesalahan yang terjadi akan berdampak pada penurunan UMKM. Karena itu

membutuhkan teknik atau metode pengambilan keputusan. UMKM yang gagal biasanya disebabkan oleh keputusan yang salah, karena keputusan tersebut hanya didasarkan pada persepsi pemimpin saja tanpa penelitian mendalam tentang isu-isu yang terjadi. Untuk memecahkan masalah tersebut UMKM perlu membuat suatu sistem pendukung keputusan yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan, ada beberapa metode yang bisa digunakan berkaitan dengan *multiple attribute decision making* (MADM) seperti: *analytic hierarchy process* (AHP), *simple additive weighting* (SAW), dan *technique for order preference by similarity to ideal solution* (TOPSIS).

Dari ketiga metode tersebut, semuanya bisa digunakan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen sehingga UMKM perlu mendalami metode tersebut supaya dapat mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan untuk UMKM Seoul Cafe.

Gambaran Usaha

Nama UMKM yang menjadi objek observasi adalah Seoul café. Pemilik seoul cafe sendiri bernama Bobbie dan Santi. Lokasi usaha yang dijalankan berpusat di Jalan Ir. Seokarno Hatta serta memiliki satu cabang yang berada di Jalan D.I Panjaitan. Usaha ini terletak di kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Berikut merupakan gambaran lokasi UMKM Seoul cafe.



Gambar 1. Kondisi Ruangan Seoul Cafe



Gambar 2. Tampilan Luar Seoul Cafe

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penulis mendapatkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan bagaimana melakukan penilaian kinerja karyawan terhadap proses pelayanan pelanggan

2. Menentukan apa kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang berguna untuk membantu meningkat kinerja karyawan

3. Hal yang akan dilakukan agar dapat memberikan kesan yang baik terhadap *customer*

Penulisan serta observasi ini memiliki beberapa manfaat, baik dari segi akademis maupun bagi penulis. Berikut merupakan manfaat penulisan dan observasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademis, diharapkan dapat menjadi acuan serta menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menyelesaikan penelitian ini dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang perkembangan UMKM.
3. Bagi pemilik usaha, diharapkan dapat menjadi masukan kepada UMKM Seoul Cafe dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan arahan terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis. Proses bisnis biasanya digunakan untuk memonitori serta menilai bagian-bagian yang memungkinkan menghambat jalannya suatu bisnis (Waluyo et al., 2018). Seoul Cafe merupakan cafe sosialita kaum milenial yang terletak di kota Tanjungpinang. Proses bisnis dari seoul cafe meliputi proses produksi, proses produksi tentunya menguraikan proses dalam menyiapkan makanan/minuman yang akan disajikan serta pelayanan yang diberikan. Kemudian terdapat marketing yang berfokus pada proses menyiapkan strategi maupun research yang berkaitan dengan pemasaran, dari segi survey lokasi, survey minat pelanggan, dan lain sebagainya. Kemudian proses bisnis yang berporos pada *human resources department (HRD)*, dimana proses bisnis bagian satu ini menguraikan manajemen sumber daya manusia dalam menjalankan suatu bisnis (Yohana & Marisa, 2018). Dan yang terakhir adalah proses bisnis dari department *finance* atau keuangan. Proses ini menguraikan proses dari pengelolaan keuangan serta strategi guna mengatur keuangan tetap stabil dan teratasi. Berikut merupakan uraian dari proses bisnis masing-masing departemen.

1. Produksi
 - a. Persiapan bahan-bahan produksi
 - b. Memastikan kebutuhan pelanggan atau konsumen
 - c. Mempersiapkan peralatan masak atau bahan yang dibutuhkan
 - d. Mempersiapkan kebutuhan bahan baku
 - e. Proses cara pembuatan makanan dan minuman untuk konsumen
 - f. Mempererat kualitas produk
 - g. Melakukan quality control
2. Marketing
 - a. Marketing research
 - b. Merencanakan pengembangan UMKM
 - c. Komunikasi Marketing
 - d. Melakukan promosi media social
3. Human Resource Development (HRD)
 - a. Melakukan analisis SDM yang dibutuhkan

- b. Mengumpulkan data-data tenaga kerja
 - c. Melakukan rekrutmen tenaga kerja UMKM
 - d. Memberikan arahan kepada pegawai UMKM
4. Finance
- a. Mengelola keuangan UMKM
 - b. Mengeluarkan dana yang dibutuhkan UMKM
 - c. Melakukan cek pengeluaran dana
 - d. Melakukan pembukuan keuangan UMKM
 - e. Melakukan pembukuan pemasukan dan pengeluaran UMKM

Core of Process

Core of process merupakan inti proses yang terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis dan mencapai tujuan yang diharapkan (Hoyrup, 2018). *Core of process* dari seoul cafe adalah:

a. *Finance*

Finance menjadi salah satu *core of process* dari seoul cafe dikarenakan keuangan merupakan kunci terpenting dari *going concern* atau kelanjutan sebuah bisnis. Keuangan merupakan resiko yang paling kritis bagi semua pembisnis. Hal ini yang membuat kebangkrutan menjadi akhir dari sebuah bisnis. Maka dari itu apabila proses bisnis pada departemen keuangan tidak berjalan dengan lancar, hal ini akan mempengaruhi kelangsungan dari bisnis seoul cafe ini. Terlebih lagi bisnis cafe bukanlah usaha yang sederhana, tetapi membutuhkan stabilitas keuangan dalam memutar modal dan pendapatan untuk menutupi seluruh biaya yang dibutuhkan selama menjalankan bisnis. Maka dari itu departemen ini sangat penting, selain dalam hal mengontrol dan mengelola keuangan, pada proses ini juga penting dalam manajemen pengeluaran serta pemasukan yang efektif agar menjaga kelangsungan serta profitabilitas dari bisnis yang dijalankan.

b. *Human resources department (HRD)*

HRD merupakan *core of process* kedua dari seoul cafe. Usaha cafe memiliki kunci utama pada pelayanan yang diberikan oleh para pelayan, dari hal *attitude*, keterampilan hingga penampilan yang rapi dan menarik. Maka dari itu HRD merupakan salah satu *core process* dari UMKM seoul cafe. Manajemen yang baik dalam sumber daya manusia menentukan kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Mulai dari pelatihan pada koki, bartender, hingga tata krama dan aturan karyawan menentukan tingkat kenyamanan dan kepuasan pelanggan serta kembalinya pelanggan mengunjungi cafe tersebut. Manajemen sumber daya manusia yang baik, optimal dan maksimal menjadi kunci dari performa sumber daya manusia.

c. *Produksi*

Core process terakhir adalah produksi. Dalam menjalankan bisnis dibidang kuliner yaitu cafe, cita rasa dari makanan/minuman yang disajikan sangat menentukan kepuasan pelanggan serta tingkat pelanggan kembali berkunjung ke cafe tersebut. Selain itu proses produksi bertanggungjawab atas ketersediaan makanan/minuman yang disediakan kepada pelanggan. Maka dari itu proses produksi menjadi proses yang penting dalam menjalankan bisnis kuliner yaitu cafe.

Analisa Permasalahan dan Kebijakan

Sesuai yang kita ketahui bahwa setiap UMKM pasti akan mengalami suatu

permasalahan, baik itu adalah masalah besar ataupun masalah kecil. Tetapi walaupun munculnya suatu permasalahan ketika dalam mengelola suatu UMKM, itu tidak menandakan bahwa kita tidak perfeksionis. Karena permasalahan tersebutlah yang bisa membuat suatu UMKM untuk menjadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Begitu pula pada UMKM yang kami pilih yaitu Seoul Café, UMKM tersebut mengalami sedikit permasalahan ketika membuka cabang barunya. Berikut adalah permasalahan dan kebijakan yang di hadapi oleh Seoul Café.

- a. Permasalahan: dikarenakan adanya cabang kedua Seoul Café yg terletak di Jl.Panjaitan jadi pusat dari UMKMnya sehingga membuat cabang utama yang berada di Jl. Soekarno Hatta menjadi lebih sepi karena cabang yang berada di Jl. Panjaitan lebih ramai pengunjung dan juga tempatnya lebih menarik apalagi pada situasi covid 19. Dari yang sudah mulai berkurang *customer* nya menjadi makin kurang.
- b. Kebijakan: kebijakan yang dilakukan oleh Seoul café untuk mengatasi masalahnya adalah dengan melakukan promosi terus menerus di social media seperti Instagram dan lainnya. Kemudian juga melakukan diskon-diskon di hari special tertentu seperti perayaan Halloween kemarin.

KESIMPULAN

Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Peran yang dapat dilakukan masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional adalah melalui UMKM. UMKM Seoul Cafe merupakan salah satu UMKM yang berada di Tanjungpinang bergerak dalam bidang kuliner khususnya pada masakan Korea. profit yang didapatkan Seoul Cafe untuk omset bulanan dan tahunan adalah Rp.80.000.000 dan Rp.960.000.000 maka Seoul Cafe memiliki target penjualan setiap harinya adalah Rp.500.000 sampai dengan Rp.600.000. Seoul cafe juga sering melakukan promosi di sosial media yang membuat daya tarik terhadap customer. Selain itu, terkait dengan kemajuan UMKM yang menyangkut banyak aspek, kesalahan yang terjadi akan berdampak pada penurunan UMKM. Karena itu membutuhkan teknik atau metode pengambilan keputusan supaya dapat mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan untuk UMKM Seoul Cafe. metode yang bisa digunakan yaitu *analytic hierarchy process* (AHP), *simple additive weighting* (SAW), dan *technique for order preference by similarity to ideal solution* (TOPSIS).

Proses bisnis dari Seoul Cafe meliputi proses produksi, proses produksi tentunya menguraikan proses dalam menyiapkan makanan/minuman yang akan disajikan serta pelayanan yang diberikan. Core of process merupakan inti proses yang terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis dan mencapai tujuan yang diharapkan. *Finance* menjadi salah satu *core of process* dari Seoul Cafe dikarenakan keuangan merupakan kunci terpenting dari *going concern* atau kelanjutan sebuah bisnis dan juga keuangan merupakan resiko yang paling kritikal bagi semua pembisnis. Usaha cafe memiliki kunci utama pada pelayanan yang diberikan oleh para pelayan, dari hal attitude, keterampilan hingga penampilan yang rapi dan menarik. Maka dari itu HRD merupakan salah satu *core process* dari UMKM seoul cafe. Selain itu proses produksi bertanggungjawab atas ketersediaan makanan/minuman yang disediakan kepada pelanggan. Maka dari itu proses produksi menjadi proses yang penting dalam menjalankan bisnis kuliner yaitu cafe. Dari yang kita ketahui, setiap UMKM pasti akan

mengalami suatu permasalahan, baik itu adalah masalah besar ataupun masalah kecil karena dengan permasalahan tersebutlah dapat membuat suatu UMKM menjadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hoyrup, S. (2018). Reflection as a core process in organisational learning. *The Emerald Research*, 34(1), 1–5.
- [2] Waluyo, A. G., Aknuranda, I., & Setiawan, N. Y. (2018). Analisis proses bisnis pada toko buku Galuh menggunakan business process improvement framework. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(12), 7568–7574.
- [3] Yohana, N. D., & Marisa, F. (2018). Perancangan proses bisnis sistem human resource management (HRM) untuk meningkatkan kinerja pegawai. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(2), 23–32. <https://doi.org/10.37438/jimp.v3i2.168>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN